

BAB V

PENUTUP

Pada bagian penutup ini, penulis akan merangkum kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, selanjutnya penulis akan menyampaikan beberapa manfaat, baik bagi penulis sendiri, pembaca, maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan.

5.1 Kesimpulan

Sistem distribusi yang baik dapat membantu perusahaan dalam mempercepat proses pengiriman, menekan biaya distribusi, serta menjaga ketersediaan semen di pasar sehingga kebutuhan customer dapat terpenuhi dengan baik. Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem distribusi semen jalur darat pada PT Semen Padang memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran pendistribusian semen dan pemenuhan permintaan pasar di wilayah Sumatera Utara dan Riau Daratan. Proses distribusi dimulai dari distributor mengajukan permintaan pembelian yang kemudian disetujui oleh tim *sales* lalu terbentuk *Sales Order* (SO). Setelah itu, pengiriman dilakukan oleh transportir melalui sistem *booking* armada menggunakan aplikasi *EPOOOL* sampai barang diterima oleh *customer* dan muncul bukti tagihan sebagai proses akhir distribusi.
2. Penggunaan jalur distribusi melalui UP Dumai lebih efisien dibandingkan pengiriman langsung dari PPI. Terlihat dari jarak tempuh yang lebih pendek, waktu pengiriman yang lebih cepat, serta biaya distribusi per ton yang lebih rendah. Dengan adanya titik distribusi UP Dumai PT Semen Padang dapat mengurangi biaya operasional distribusi

dan mempercepat penyaluran semen ke daerah tujuan sehingga terciptanya efisiensi yang baik.

3. Wilayah Riau Daratan seperti Pekanbaru, Siak, Pelalawan dan sekitarnya, distribusi melalui UP Dumai memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan dengan pengiriman langsung dari PPI. Pengiriman menjadi lebih cepat serta biaya distribusi lebih hemat, sehingga kebutuhan pasar dapat terpenuhi dengan baik, UP Dumai lebih efisien dalam mendukung kelancaran distribusi semen wilayah Riau Daratan.

4. Wilayah Sumatera Utara seperti Labuan Batu, Medan, Padang Lawas dan sekitarnya, distribusi melalui UP Dumai juga lebih efisien dibandingkan pengiriman langsung dari PPI, dikarenakan menghemat biaya distribusi serta waktu tempuh menjadi singkat. Dibeberapa wilayah Sumatera Utara seperti Padang Lawas, hanya menggunakan jalur distribusi UP Dumai karena lebih efisien serta lebih dekat dengan daerah tujuan distribusi.

5. Sistem distribusi jalur darat PT Semen Padang secara keseluruhan sudah berjalan cukup baik dalam mendukung pemenuhan permintaan pasar. Namun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala seperti kondisi jalan, kemacetan, antrian kendaraan saat pemuatan, serta keterlambatan pengiriman yang dapat mempengaruhi kelancaran distribusi dan ketepatan waktu pengiriman barang.

6. Meningkatkan efisiensi distribusi, PT Semen Padang melakukan beberapa upaya diantaranya memanfaatkan UP Dumai sebagai titik distribusi, menggunakan aplikasi *EPOOOL* untuk proses *booking* armada, serta melakukan pengawasan terhadap proses distribusi dan dokumen pengiriman. Dengan adanya sistem distribusi yang efisien, PT

Semen Padang dapat menjaga ketersediaan semen di pasar serta meningkatkan pelayanan kepada para *customer* khususnya wilayah Sumatera Utara dan Riau Daratan, sehingga para *customer* akan royal dan melakukan pembelian berulang kalinya.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat dipertimbangkan oleh PT Semen Padang untuk meningkatkan efisiensi sistem distribusi semen jalur darat di wilayah Sumatera Utara dan Riau Daratan dalam memenuhi permintaan pasar:

1. PT Semen Padang diharapkan dapat memaksimalkan penggunaan UP Dumai sebagai titik distribusi utama untuk wilayah Sumatera Utara dan Riau Daratan dikarenakan jarak yang lebih dekat, waktu pengiriman lebih cepat, dan biaya distribusi dapat ditekan sehingga kebutuhan pasar dapat terpenuhi dengan baik. Oleh karena itu, wilayah Sumatera Utara dan Riau Daratan lebih efisien menggunakan pengiriman melalui UP Dumai dibandingkan pengiriman langsung dari PPI.
2. PT Semen Padang juga diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap proses pengiriman agar keterlambatan distribusi dapat dikurangi. Hal ini, dikarenakan masih terdapat beberapa kendala seperti kemacetan, kondisi jalan yang buruk, dan antrian kendaraan yang panjang saat proses pemuatan barang. Oleh karena itu perusahaan perlu melakukan pengaturan jadwal pengiriman dan pemuatan barang secara lebih teratur agar proses distribusi berjalan dengan baik.
3. PT Semen Padang harus terus mengembangkan teknologi digitalnya seperti penggunaan aplikasi *EPOOOL* agar proses *booking* armada dan pengiriman barang

menjadi lebih tertata. Dengan adanya sistem digital mempermudah proses administrasi distribusi, mengurangi kesalahan data, serta mempercepat proses pengiriman.

4. PT Semen Padang diharapkan meningkatkan kerja sama dengan pihak transportir agar proses distribusi berjalan lancar dan tepat waktu. Kondisi kendaraan harus diperhatikan sebelum melakukan proses pengiriman dan ketepatan waktu dalam proses pengiriman perlu diperhatikan juga agar tidak terjadi keterlambatan distribusi yang dapat mempengaruhi pemenuhan permintaan pasar.

